

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan keluarga Tn.P dengan anak diare akut di Wilayah Kerja Puskesmas Kejajar 1 Kabupaten Wonosobo yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak dengan diare akut sesuai dengan proses keperawatan mulai dari pengkajian pada keluarga Tn.P dengan salah satu anggota keluarganya yaitu An.M menderita diare akut. Peneliti melakukan pengkajian dengan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik sehingga ditemukan masalah diare akut pada anak.

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan data pengkajian yaitu hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, diare berhubungan dengan terpapar kontaminan, dan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang diare pada keluarga. Rencana keperawatan manajemen hipovolemia digunakan pada diagnosa keperawatan hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif sedangkan intervensi manajemen diare digunakan untuk mengatasi masalah diare berhubungan dengan terpapar kontaminan, kemudian yang terakhir intervensi edukasi kesehatan tentang penanganan, penyebab, dan pencegahan diare untuk kesiapan peningkatan pengetahuan keluarga.

Evaluasi dalam bentuk SOAP yang dilakukan setiap hari dari tanggal 13 Januari 2021 sampai dengan 15 Januari 2021. Diagnosa keperawatan hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dapat teratasi pada kunjungan ketiga, diare berhubungan dengan terpapar kontaminan teratasi pada kunjungan ketiga, dan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang diare akut dapat dilaksanakan pada kunjungan pertama dan kedua.

Faktor pendukung dalam studi kasus Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.P Dengan Anak Diare Akut di Wilayah Kerja Puskesmas Kejajar 1 yaitu keluarga kooperatif dalam mengikuti proses pengobatan An.M dan bersedia melaporkan perkembangan kondisi An.M pada peneliti. Faktor penghambat pada studi kasus ini yaitu kurang kooperatifnya An.M pada pemeriksaan fisik yang digunakan sebagai salah satu data penegakan diagnosa keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada anak dengan diare akut keluarga dapat melakukan pencegahan diare dengan selalu mencuci tangan menggunakan sabun serta dapat cepat tanggap dalam melaksanakan penanganan pada penderita diare di rumah.

2. Bagi Perawat Puskesmas

Perawat Puskesmas Kejajar 1 dapat melakukan penyuluhan kesehatan mengenai penanganan dan pencegahan diare di rumah sehingga masyarakat lebih paham dengan tindakan penanganan dan pencegahan diare di rumah.

3. Bagi Peneliti

Peneliti terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diare dan lebih banyak melakukan riset jurnal untuk menambah wawasan.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terus meningkatkan pendidikan dan bimbingan sehingga mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan.